

Integrasi *Hybrid Financing* dalam Memaksimalkan Minat Investasi Syariah

Fernaldi Anggadha Ratno¹, Rohmad Paryono²

^{1,2}UIN Salatiga, Indonesia

Email: anggadharatno@uinsalatiga.ac.id¹, rohmad.paryono@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini menguji hasil penggunaan laboratorium Galeri Investasi Syaria'ah menggunakan sistem informasi dan teknologi *digital marketing* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Salatiga. Sebuah Laboratorium yang menggunakan sistem informasi dan teknologi yang digunakan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, maka laboratorium yang menggunakan sistem informasi dan teknologi yang dihasilkan harus memiliki kriteria mudah digunakan. Tantangan yang lain dalam pemanfaat sistem informasi dalam hybrid financing adalah praktik dan perilaku bisnis untuk meningkatkan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaksimalkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di laboratorium pasar modal syariah FEBI UIN Salatiga. Alat analisis yang digunakan analisis koefisien jalur. Analisis koefisien jalur bertujuan untuk melihat signifikansi besaran koefisien path (*regression weights estimate*) untuk membuktikan pengaruh yang ada. Pada pengujian dua arah (*two tailed*), hasil pengaruh signifikan jika dengan tingkat signifikansi 0,05 nilai critical ratio > 1,96 dan dengan tingkat signifikansi 0,01 nilai critical ratio > 2,58. Kesesuaian arah hubungan path dengan arah hubungan yang telah dihipotesiskan sebelumnya juga diperhatikan, jika arah hubungan (positif atau negatif) sesuai dengan nilai critical ratio-nya juga memenuhi syarat, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel yang diuji memperoleh dukungan yang kuat. Sehingga memungkinkan dengan adanya peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Digital Marketing, Minat Investasi Mahasiswa, Pasar Modal Syariah, Analisis Koefisien Jalur.*

PENDAHULUAN

Perilaku masyarakat merupakan hal yang penting dan patut untuk diteliti dalam sebuah studi ekonomi, baik dalam konsumsi barang maupun jasa. Perilaku masyarakat atau lebih dikenal dengan teori perilaku konsumen adalah suatu landasan yang sangat penting bagi perusahaan untuk menganalisa kebutuhan dan keinginan konsumen dalam pemenuhannya. Dewasa ini banyaknya masyarakat memanfaatkan jasa keuangan menjadikan pasar modal sangatlah meningkat, hal ini menjadikan peranan pasar modal konvensional maupun syariah dalam kegiatan perekonomian masyarakat sangat tinggi. Kebutuhan akan memanfaatkan pasar modal syariah merupakan salah satu wujud dari pentingnya melaksanakan syariat agama, sehingga masyarakat dipilhkan untuk memanfaatkan pasar modal syariah sebagai alternatif yang dapat dipergunakan dalam praktik investasi.

Pasar modal syariah yang dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan umat muslim yang ingin melakukan investasi di produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal merupakan salah satu pilar yang penting dalam perekonomian suatu negara saat ini. Banyak masyarakat yang ingin mendapatkan pasif income dalam kegiatan usaha merupakan salah satu dari motif masyarakat mengang uang. Untuk mengetahui minat masyarakat dalam memanfaatkan galeri investasi syariah yang mempercayakan dalam perekonomian islam.

Galeri investasi syariah merupakan suatu alternatif atas sistem lembaga keuangan nonbank dalam bidang keuangan syariah yang mampu diharapkan untuk menggerakkan sektor riil (*moneter based economy*) dengan demikian galeri investasi syariah bersifat universal dan menyeluruh tidak hanya untuk kalangan institusi tetapi juga masyarakat sekitar.

Investasi syariah dalam pasar modal syariah merupakan prinsip dalam pelaksanaan bermualamah kegiatan perekonomian. Bursa efek Indonesia yaitu BEI yang merupakan bursa hasil penggabungan dari bursa efek Jakarta (BEJ) dan bursa efek Surabaya (BES) yang sudah beroperasi sejak tahun 2007, menjadi sarana bagi masyarakat dalam menginvestasikan uang dalam bentuk saham ke efek. Bursa efek Indonesia juga menyediakan berbagai produk investasi yaitu saham, surat hutang, derivatif, reksadana, investasi yang berkaitan dengan produk syariah dan exchange trade fund (ETF). Adanya kerjasama antara fakultas ekonomi dan bisnis Islam dengan bursa efek Indonesia, di setiap PTKIN di provinsi Jawa Tengah yang memiliki fakultas ekonomi dan bisnis Islam selalu memberikan penawaran galeri investasi syariah kepada masyarakat untuk mampu memanfaatkan lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam model teoritis serta menguji pengaruh antar konstruk secara statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang dikembangkan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Salatiga yang memanfaatkan Laboratorium Galeri Investasi Syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti mahasiswa yang telah mengenal atau menggunakan fasilitas laboratorium pasar modal syariah. Jumlah sampel ditentukan dengan mempertimbangkan ketentuan analisis Structural Equation Modeling (SEM), yaitu minimal 5–10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam model penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun daring. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten dan akurat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan teknik analisis multivariat yang mengkombinasikan analisis regresi berganda dan analisis faktor untuk mengestimasi hubungan ketergantungan antar variabel secara simultan (Hair et al., 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis statistik dengan menggunakan program AMOS versi 21, diperoleh hasil uji statistik yang merupakan uji hubungan kausalitas dari masing-masing variabel penelitian sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Variabel		Hasil Estimasi	s.e.	c.r.	P	Label
Ketertarikan	□ Sikap	1,112	,180	6,175	***	par_20
	Norma Subjektif	1,112	,180	6,175	***	par_21
	Perilaku Kontrol	1,112	,180	6,175	***	par_22
Keyakinan	□ Sikap	1,698	,241	7,033	***	par_17
	Norma Subjektif	1,112	,180	6,175	***	par_18
	Perilaku Kontrol	1,112	,180	6,175	***	par_16

Pembahasan

Pembahasan hasil uji statistik pengukuran *technology acceptance model*, berikut ini akan dijelaskan pembahasan hasil pengujian untuk pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Variabel ketertarikan berhubungan positif dengan variabel sikap

Hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel ketertarikan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dengan *critical ratio* sebesar 6,175 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan investasi syariah berhubungan positif dengan variabel sikap didukung oleh data pengukuran theory planet behaviour model diterima.

2. Variabel ketertarikan berhubungan positif dengan variabel norma subjektif

Hasil nilai *critical ratio* sebesar 7,033 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan secara positif dan signifikan berhubungan terhadap norma subjektif didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima. Variabel ketertarikan berhubungan positif terhadap variabel norma subjektif.

3. Variabel ketertarikan berhubungan positif dengan variabel perilaku kontrol

Tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, dengan *critical ratio* sebesar 7,026 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan, hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan berhubungan positif dengan variabel perilaku kontrol didukung oleh data, artinya pengukuran theory planet behaviour model diterima.

4. Variabel keyakinan berhubungan positif dengan variabel sikap

Hasil koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dengan *critical ratio* sebesar 6,053 dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa keyakinan berhubungan secara positif dan signifikan terhadap

sikap dan didukung oleh data, artinya pengukuran theory planet behaviour model diterima.

5. Variabel keyakinan berhubungan positif dengan variabel norma subjektif
Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa variabel keyakinan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel norma subjektif dengan *critical ratio* sebesar 5,373 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, artinya pengukuran theory planet behaviour model diterima.
6. Variabel keyakinan berhubungan positif dengan variabel perilaku control
Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa variabel keyakinan berhubungan positif dengan variabel perilaku kontrol dengan *critical ratio* sebesar 5,882 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, artinya perilaku berhubungan positif dengan variabel niat didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.
7. Variabel keinginan berhubungan positif dengan variabel sikap
Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa variabel keinginan berhubungan positif dengan variabel sikap dengan *critical ratio* sebesar 6,528 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, artinya norma subjektif berhubungan positif dengan variabel niat didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.
8. Variabel keinginan berhubungan positif dengan variabel perilaku control
Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa variabel keinginan berhubungan positif dengan variabel perilaku kontrol dengan *critical ratio* sebesar 4,831 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, artinya perilaku berhubungan positif dengan variabel niat didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.
9. Variabel keuntungan berhubungan positif dengan variabel sikap
Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa variabel keuntungan berhubungan positif dengan variabel sikap dengan *critical ratio* sebesar 6,017 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, artinya variabel niat berhubungan positif dengan variabel penggunaan didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.
10. Variabel motif berhubungan positif dengan variabel sikap
Hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel motif mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dengan *critical ratio* sebesar 6,175 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa investasi syariah berhubungan positif dengan variabel sikap didukung oleh data pengukuran theory planet behaviour model diterima.
11. Variabel motif berhubungan positif dengan variabel norma subjektif
Hasil nilai *critical ratio* sebesar 7,033 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal

ini menunjukkan bahwa motif secara positif dan signifikan berhubungan terhadap norma subjektif didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.

12. Variabel motif berhubungan positif dengan variabel control perilaku

Hasil nilai *critical ratio* sebesar 7,033 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa motif secara positif dan signifikan berhubungan terhadap control perilaku didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.

13. Variabel pendapatan berhubungan positif dengan variabel sikap

Hasil pengujian dapat diketahui bahwa variable pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dengan *critical ratio* sebesar 6,175 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan investasi syariah berhubungan positif dengan variabel sikap didukung oleh data pengukuran theory planet behaviour model diterima.

14. Variabel pendapatan berhubungan positif dengan variabel norma subjektif

Hasil nilai *critical ratio* sebesar 7,033 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan secara positif dan signifikan berhubungan terhadap norma subjektif didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.

15. Variabel pendapatan berhubungan positif dengan variabel control perilaku

Hasil nilai *critical ratio* sebesar 7,033 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan secara positif dan signifikan berhubungan terhadap control perilaku didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.

16. Variabel prinsip syariah berhubungan positif dengan variabel sikap

Hasil pengujian dapat diketahui bahwa variable prinsip syariah mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dengan *critical ratio* sebesar 6,175 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa prinsip syariah berhubungan positif dengan variabel sikap didukung oleh data pengukuran theory planet behaviour model diterima.

17. Variabel prinsip syariah berhubungan positif dengan variabel norma subjektif

Hasil nilai *critical ratio* sebesar 7,033 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa prinsip syariah secara positif dan signifikan berhubungan terhadap norma subjektif didukung oleh data dan pengukuran theory planet behaviour model diterima.

18. Variabel prinsip syariah berhubungan positif dengan variabel control perilaku

Hasil nilai *critical ratio* sebesar 7,033 diperoleh dari koefisien jalur (*standardized regression weight estimate*) dan tingkat signifikansi *critical ratio* diatas 1,96 untuk signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa prinsip syariah secara positif dan signifikan berhubungan terhadap control perilaku didukung oleh data dan pengukuran model *theory planet behaviour model* diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikombinasikan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji dalam penelitian ini memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel-variabel mediasi, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh nilai *critical ratio* yang berada di atas 1,96 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga seluruh hipotesis yang diajukan dalam model penelitian ini dapat diterima.

Secara rinci, variabel ketertarikan, keyakinan, keinginan, keuntungan, motivasi, pendapatan, dan prinsip syariah terbukti berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap mahasiswa dalam berinvestasi. Selain itu, variabel-variabel tersebut juga berpengaruh positif terhadap norma subjektif dan kontrol perilaku, yang menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal secara bersama-sama memperkuat niat dan kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman, keyakinan, motivasi, serta kesesuaian dengan prinsip syariah akan memperkuat sikap positif, dukungan sosial, dan persepsi kontrol diri mahasiswa dalam aktivitas investasi. Dengan demikian, model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan mampu menjelaskan perilaku investasi mahasiswa dalam konteks laboratorium pasar modal syariah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa integrasi aspek psikologis, ekonomi, dan religiusitas berperan penting dalam meningkatkan minat dan perilaku investasi mahasiswa

Ucapan Terimakasih

Karya ini didukung oleh Kementerian Agama di bawah Hibah Penelitian DIPA UIN Salatiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri, A. K. M. (2016). The influence on mobile learning based on Technology Acceptance Model (TAM), mobile readiness (MR), and perceived interaction (PI) for higher education students. *Review of Education*, 49(4), 577–610.
- Arikunto, S. (2012a). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012b). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen perlengkapan sekolah dan aplikasinya*. Bumi Aksara.
- Belanche, D., Casaló, L. V., & Flavián, C. (2012). Integrating trust and personal values into the Technology Acceptance Model: The case of e-government services adoption. *International Journal of Economics*, 3, 65–78.

- Gapar, M., Joharl, M., & Awalluddin, J. A. A. (2011). The role of Technology Acceptance Model in explaining effect on e-commerce application system. *International Journal of Managing Information Technology (IJMIT)*, 3(3).
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Structural equation modeling*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Fuad. (2012a). *Model persamaan struktural: Konsep dan aplikasi dengan program AMOS 16.0* (Edisi I). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Fuad. (2012b). *Structural equation modeling* (Edisi II). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, T. L. (2002). *Cara belajar yang efisien*. Gadjah Mada University Press.
- Hart, O. A., Ukoha, O., & Emecheta, B. C. (2012). Integrating TAM and TOE frameworks and expanding their characteristic constructs for e-commerce adoption by SMEs. *Proceedings of Informing Science & IT Education Conference*, 2, 15–28.
- Hsiao, C. H., & Yang, C. (2011). The intellectual development of the Technology Acceptance Model: A co-citation analysis. *International Journal of Information Management*, 31, 128–136.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Model kesuksesan sistem teknologi informasi*. Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2013). *Sistem teknologi dan informasi bisnis: Pendekatan strategis*. Andi.
- Marita, T. (2007). Membentuk softskill akuntansi melalui effective team building McGrath's model dalam ruang kelas: Sebuah aplikasi McGrath's model. Makalah Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Nofiyanti, E. (2011). *Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran melakukan prosedur administrasi melalui proses komunikasi guru pada siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran MA Tamansiswa Kudus* (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Rehman, S., & Coughlan, J. (2011). Building trust of mobile users and their adoption of m-commerce. *International Journal of Engineering and Technology*, 5.
- Sabir, R. I., Shahnawaz, M., Zaidi, B., Kamil, H., & Akhtar, N. (2014). Adoption of e-commerce amongst Pakistani consumers: A case of mobile banking. *International Journal of Management and Business Research*, 1.
- Saloman, D., & Salman, R. (2013). E-commerce propagation in the Middle East economies: An application of a revised Technology Acceptance Model. *International Journal of Economics*, 5, 157–177.
- Schneider, M. (2002). Do school facilities affect academic outcomes? National Clearinghouse for Educational Facilities. <http://www.edfacilities.org>
- Smith, T. J. (2010). Senior citizens and e-commerce websites: The role of perceived usefulness, perceived ease of use, and website usability. *International Journal of an Emerging Transdiscipline*, 11, 45–62.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2017). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 2(2), 116–145.
- Tung, L. C. (2011). *The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students*. Run Run Shaw Library, City University of Hong Kong.
- Weinstein, C. (2016). The physical environment of the school: A review of the research. *Review of Education*, 49(4), 577–610.
- Yeh, Y. S., & Li, Y. M. (2009). Building trust in m-commerce: Contributions from quality and satisfaction. *Internet Research*, 33, 1066–1086.
- Sari, W. P. (2005). *Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar komputer siswa kelas II program keahlian sekretaris di SMK Batik 1 Surakarta* (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.